BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan kosakata Wasei eigo pada mahasiswa semester 5 S1 dan D3 jurusan sastra dan bahasa Jepang Universitas Darma Persada, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian berupa soal tes, dapat diketahui gambaran pengetahuan kosakata Wasei eigo pada mahasiswa semester 5 S1 dan D3 jurusan sastra dan bahasa Jepang Universitas Darma Persada bahwa rata-rata skor pengetahuan responden adalah 4,6 (persentase 51,11% dari jumlah soal tes). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa pada Wasei eigo masih tergolong buruk.

2. Berdasarkan hasil penelitian berupa pertanyaan kuesioner, dapat diketahui ada beberapa cara mahasiswa semester 5 S1 dan D3 jurusan sastra dan bahasa Jepang Universitas Darma Persada untuk menambah pengetahuan kosakata Wasei eigo.

   Beberapa cara tersebut antara lain:

   a. Mendengar

      Mahasiswa cukup mendapatkan akses di lingkungan kampus untuk mempelajari Wasei eigo dengan cara mendengar, akan tetapi sangat sulit bagi mahasiswa untuk mendapatkannya di luar kampus.

      Persentase mahasiswa mempelajari Wasei eigo dengan cara mendengar adalah 47,92%

b. Membaca/Melihat

Mahasiswa cukup antusias untuk belajar melalui bacaan atau tontonan berbahasa Jepang yang disukainya, karena bagi mahasiswa metode belajar seperti ini jauh lebih menyenangkan daripada belajar dari buku teks dan pelajaran di kelas.

Persentase mahasiswa mempelajari Wasei eigo dengan cara membaca/melihat adalah 53,33%

c. Mencatat/Mengingat

Mahasiswa kurang menganggap kosakata Wasei eigo penting untuk dipelajari, sehingga hanya sedikit mahasiswa yang suka mencatat atau mencoba mengingat kosakata Wasei eigo yang mereka pelajari.

Persentase mahasiswa mempelajari Wasei eigo dengan cara mencatat/mengingat kosakata adalah 45,41%.

d. Memperhatikan

Mahasiswa masih kesulitan untuk menerapkan cara penulisan Wasei eigo yang baik dan benar. Hal ini juga masih berkaitan dengan kurangnya minat mahasiswa untuk mempelajari kosakata Wasei eigo, sehingga sebagian besar mahasiswa kurang memperhatikan penulisan kosakata Wasei eigo.

Persentase mahasiswa mempelajari Wasei eigo dengan cara memperhatikan aturan penulisan adalah 48,33%.

e. Berlatih Berbicara

Mahasiswa masih belum cukup berlatih menggunakan kosakata Wasei eigo dalam percakapan berbahasa Jepang karena kurangnya kesempatan mahasiswa untuk mencobanya di luar kelas *kaiwa*.

Persentase mahasiswa mempelajari Wasei eigo dengan cara berlatih berbicara adalah 47,50%.

5.2. Saran

a. Sebaiknya mahasiswa mencoba meningkatkan pengetahuan melalui mendengar dan berlatih berbicara dengan cara mengunjungi tempat-tempat yang banyak terdapat penutur asli Jepang, seperti Japan Foundation atau perkantoran yang ada banyak pekerja dari Jepang, sehingga dapat lebih banyak mendengarkan kosakata-kosakata baru yang tidak diajarkan di kelas atau dapat mencoba memulai obrolan ringan jikalau orang-orang tersebut tidak sedang dalam keadaan sibuk.

b. Sebaiknya mahasiswa mulai membangun kesadaran bahwa dalam mempelajari suatu bahasa, tidak ada bagian yang tidak penting, termasuk Wasei eigo.

c. Sebaiknya mahasiswa terus meningkatkan minat membaca buku-buku dan menonton program-program televisi yang berbahasa Jepang. Tidak hanya *manga* atau *anime*, tetapi mahasiswa juga harus mencoba membaca surat kabar/koran dan menonton acara berita yang berbahasa Jepang agar menambah pengetahuan kosakata-kosakata terbaru.

d. Sebaiknya mahasiswa tidak perlu malu untuk mencoba bercakap-cakap dengan teman satu jurusan menggunakan bahasa Jepang agar bertambahnya kesempatan untuk berlatih dengan cara berbicara. Diharapkan juga agar mahasiswa berdiskusi dan berbagi pengetahuan kosakata-kosakata yang baru.

e. Sebaiknya mahasiswa lebih sering mengikuti kegiatan di kampus yang melibatkan langsung penutur asli bahasa Jepang, seperti kegiatan ramah tamah dengan para mahasiswa pertukaran pelajar dari Jepang.